

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Produk halal di Indonesia dewasa ini semakin menunjukkan perkembangan yang pesat dan permintaan pasar yang kuat. Dengan negara mayoritas penduduknya yang muslim, Indonesia menjadi pusat perdagangan produk halal. Mulai dari produk makanan, produk barang, produk jasa, produk kecantikan, dan lain sebagainya. Masyarakat juga sadar sebagai umat muslim sudah seharusnya menggunakan produk yang telah memenuhi standar syariah Islam agar menciptakan rasa aman dan nyaman. Salah satu tanda produk halal adalah memiliki label halal pada setiap kemasannya, produk yang telah lulus uji kehalalan dari BPOM MUI sudah dipastikan aman untuk digunakan atau dikonsumsi. Namun, di Indonesia tidak jarang ditemui produk yang belum lulus uji kehalalan tetapi sudah disebarluaskan oleh perusahaan atau biasa disebut produk ilegal. Banyak produk ilegal tanpa ada izin edaran yang dijumpai dipasaran salah satunya produk kecantikan. Produk kecantikan memiliki berbagai macam merek dan tipe mulai dari skincare, bodycare, lipcare, dan lain sebagainya (Halal et al., 2022).

Skincare merupakan salah satu produk kecantikan yang digunakan untuk kebutuhan penunjang guna merawat kulit dan bagian tubuh lainnya supaya tetap sehat . Skincare yang dijual dipasaran tidak sedikit yang belum jelas standar ingredient yang digunakan, manfaat dari produk tersebut, dan

risiko pemakaian produk. Konsumen harus lebih selektif dalam memilih produk yang ditawarkan bahkan mempertimbangkan sebelum membeli produk, alangkah lebih baiknya jika mengecek apakah produk tersebut sudah memiliki sertifikasi halal dari MUI (Rohmatun & Dewi, 2017).

Sertifikasi halal merupakan hal yang penting dalam menentukan kehalalan suatu produk, banyak produk skincare yang memiliki kandungan berbahaya yang dapat menimbulkan penyakit mulai dari iritasi hingga kanker. Kandungan seperti merkuri dapat terbilang lebih laku karena membuahkan hasil yang cepat. Bahaya merkuri pada kulit adalah kulit terasa gatal, panas, wajah menjadi merah saat terkena paparan sinar matahari ([www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id)). Berikut produk skincare yang sudah bersertifikasi halal:

**Tabel 1.1**

**Produk Bersertifikasi Halal**

No	Nama Produk
1.	Wardah
2.	Ms Glow
3.	Emina
4.	Something
5.	Oriflame
6.	Madame Gie
7.	Avoskin

Sumber: [www.kumparan.com](http://www.kumparan.com)

Selain permasalahan mengenai *skincare* ilegal, industri kecantikan di mana banyak perusahaan di bidang kecantikan sering kali menemukan masalah lingkungan yang kebanyakan dari mereka masih menggunakan plastik mulai dari kandungan produk hingga proses kemasan atau biasa disebut *Green Product*. Menurut Badan Pengawasan Obat 2021 banyak perusahaan yang tidak memperhatikan *product ingredients* pada produk mereka dan tidak memikirkan jangka panjang untuk kesehatan (Yuliasari et al., 2022). Hal tersebut membuat perusahaan dituntut untuk lebih berinovasi untuk menemukan strategi yang dapat mengembangkan produk ramah lingkungan. Banyak brand *skincare* yang telah mengusung konsep *green beauty* seperti *somecinc*, *N Pure*, *Keina beauty*, *Scarlet Whitening*, *Envygreen*, *Skinoia*, dan *Avoskin* (<https://lindungihutan.com/blog/brand-skincare-lokal-peduli-lingkungan>).

Sadar mengenai permasalahan tersebut, *Avoskin* salah satu produk kecantikan lokal di bawah naungan PT AVO Innovation & Technology yang didirikan oleh Anugrah Pakerti. Mengapa produk *Avoskin*? *Avoskin* ini diluncurkan pada tahun 2014 dengan mengusung konsep *green beauty*, yaitu dengan menghadirkan produk produk kecantikan berbahan alami serta ramah lingkungan (Zahra et al., 2022).

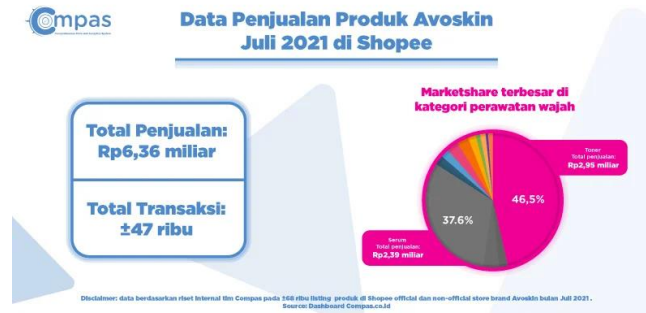
Konsep *Green Beauty* ini lebih menekankan pada perawatan yang tidak hanya aman bagi tubuh, namun juga tidak mencemari bumi karena *Avoskin*

menggunakan bahan dari tumbuhan baik tumbuhan dari darat maupun tumbuhan laut sebagai bahan kandungan utamanya. Sehingga, tidak merusak kulit dan tidak memicu iritasi bahkan aman digunakan untuk kulit sensitif. Avoskin juga bekerja sama dengan sebuah perusahaan yaitu Waste4Change, sebuah perusahaan yang telah menyediakan solusi untuk pengelolaan sampah dengan program *Love Avoskin Love Earth*. Produk -Avoskin menggunakan kemasan kaca agar lebih mudah didaur ulang.

Brand avoskin ini telah mendapatkan beberapa penghargaan dari platform kecantikan salah satunya penghargaan yang diraih adalah sociolla awards 2020, kategori *best in local brand skincare* ([www.avo.co.id](http://www.avo.co.id)). Avoskin menjadi salah satu skincare lokal yang juga berhasil mencuri perhatian kaum wanita di Indonesia khususnya para pengagum produk kecantikan. Avoskin mampu menciptakan produk skincare halal yang efektif dan cocok untuk kulit orang Indonesia. Produk Avoskin juga membantu permasalahan pada wajah seperti mencegah kulit kusam dan berminyak, mampu membersihkan wajah secara menyeluruh, mencerahkan wajah, menghilangkan jerawat dan noda hitam. Produk Avoskin juga tidak memiliki efek ketergantungan dan hasilnya yang natural karena menggunakan bahan alami (<https://my-best.id/137246>).

Beberapa produk andalannya yang telah mengantongi sertifikasi halal dari MUI dan telah terdaftar di BPOM yaitu *Perfect Hydrating Treatment Essence*, *Miraculous Refining Toner*, *Your Skin Bae Marine Collagen 10% + ginseng Root* dan lain sebagainya. Avoskin menempati urutan ke 4 sebagai

brand skincare lokal terlaris di *E-Commerce* dengan total penjualan mencapai Rp. 6,36 Miliar Rupiah dalam bulan Juli 2021([www.kompas.co.id](http://www.kompas.co.id)). Di bawah ini merupakan salah satu data penjualan produk Avoskin per Juli 2021



Sumber: [kompas.co.id](http://kompas.co.id)

### Gambar 1.1 gambar data penjualan produk Avoskin 2021

Menurut Kompas tahun (2021) data performa penjualan Avoskin selama bulan Juli 2021 seperti tahun-tahun sebelumnya. Marketshare terbesar di kategori perawatan wajah yaitu toner yang memiliki presentase sebesar 46,5% dengan total penjualan sebesar Rp. 2,95 Miliar Rupiah. Namun dalam hal ini Avoskin masih tertinggal dengan brand lokal lainnya seperti, Somethinc dengan penjualan 8,1 Miliar, Scarlet sebesar Rp. 17,7 Miliar, dan MS Glow sebesar Rp. 38,5 Miliar, sedangkan pada produk wardah justru dibawah produk Avoskin dengan total penjualan sebesar Rp. 5,3 Miliar (Kompas, 2021). Pembelian produk Avoskin ini merupakan hasil dari minat pembelian konsumen untuk membeli produk tersebut. Minat pembelian konsumen dipengaruhi berbagai macam variabel salah satunya, Sertifikasi halal dan *green*

*beauty product*. Faktor yang mempengaruhi minat pembelian konsumen Avoskin diantaranya yaitu kecocokan pada produk sehingga menjadi kebutuhan penunjang, produk mudah ditemukan di berbagai pusat perbelanjaan kosmetik, bahan yang terkandung didalamnya menggunakan bahan alami.

Munculnya merek produk halal didasarkan pada tujuan perusahaan untuk mempengaruhi minat beli konsumen muslim. Untuk menarik konsumen muslim salah satu strateginya yaitu tanda atau logo halal di kemasan produk dan bahan baku yang digunakan. Pengaruh minat beli konsumen muslim juga dapat didasarkan pada halal *life style* yang kian pesat dikalangan remaja muslim. Halal *life style* menjadi pertimbangan ketika hendak membeli suatu produk atau jasa, di antaranya pertimbangan yang didasari oleh beberapa aspek baik aspek rasional maupun emosional. Di jaman yang serba teknologi perusahaan bersaing dalam melakukan berbagai macam cara untuk dapat menarik minat konsumen.

Berdasarkan keterangan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian pada produk avoskin karena agar peneliti mengetahui pengaruh kehalalan produk Avoskin dan *green beauty product* atau produk yang ramah lingkungan pada skincare avoskin pada minat beli konsumen produk Avoskin. Peneliti tertarik mengambil tempat di kota Yogyakarta karena kota ini dikelilingi oleh kampus Islam yang mayoritas mahasiswanya muslim. Peneliti menarik judul yaitu Pengaruh *Halal Certification* dan *Green Beauty Product* terhadap Minat Pembelian Skincare Avoskin di Kota Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

- 1.) Apakah *Halal Certification* dapat mempengaruhi minat pembelian skincare Avoskin pada mahasiswa muslim di kota Yogyakarta?
- 2.) Apakah *Green Beauty Product* dapat mempengaruhi minat pembelian skincare Avoskin pada mahasiswa muslim di kota Yogyakarta?
- 3.) Apakah *Halal Certification* dan *Green Beauty Product* dapat mempengaruhi minat pembelian skincare Avoskin pada mahasiswa muslim di kota Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

- 1.) Mengetahui pengaruh *Halal Certification* terhadap minat pembelian skincare Avoskin pada mahasiswa muslim di kota Yogyakarta.
- 2.) Mengetahui pengaruh *Green Beauty Product* terhadap minat pembelian skincare Avoskin pada mahasiswa muslim di kota Yogyakarta.
- 3.) Mengetahui pengaruh *Halal certification* dan *Green Beauty Product* terhadap minat pembelian skincare Avoskin pada mahasiswa muslim di kota Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai kehalalan produk skincare Avoskin dan Konsep *Green Beauty* pada produk Avoskin.

b. Manfaat Praktis

1.) Bagi penulis

Penelitian ini mampu menambah pengetahuan tentang skincare halal agar dapat lebih selektif dalam memilih produk skincare. Membantu bumi untuk mengurangi sampah plastik.

2.) Bagi mahasiswa

Peneliti berharap penelitian ini mampu menjadikan salah satu acuan untuk mengetahui apakah produk Avoskin ini sudah halal atau belum dan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan dalam menggunakan produk skincare. Dan membantu bumi untuk mengurangi sampah plastik pada setiap kemasan.

**E. Batasan Penelitian**

Agar penelitian ini lebih terarah maka penulis menetapkan beberapa batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan pada pengguna produk skincare Avoskin
2. penelitian difokuskan pada dua variabel yaitu *halal certification* dan *green beauty product*.
3. Studi kasus pada penelitian ini adalah mahasiswa yang berasal dari universitas Islam swasta di Yogyakarta. Karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga tidak dapat mencakup semua universitas yang ada di Yogyakarta.



## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk dapat memahami dan mempermudah pembaca pada penjelasan yang terdapat didalam penelitian ini, penulis membagi menjadi tiga bagian pada skripsi ini meliputi: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman sampul, nota dinas, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan abstrak.

Pada masing masing bagian utama terdapat lima bab, yang terdiri dari beberapa sub bab dan disusun sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Di bab ni penulis membahas mengenai gambaran umum objek penelitian ini, uraian latar belakang permasalahan yang dibahas, rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini, tujuan masalah, manfaat adanya penelitian ini, batasan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Di bab ini peneliti menyertakan penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian ini dan digunakan sebagai referensi, landasan teori yang menjelaskan pokok permasalahan dari masing masing variabel dan teori teori yang dicantumkan pada

babi ni dikutip dari jurnal, tesis, ataupun skripsi yang kemudian menjadi kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

### **BAB III :METODE PENELITIAN**

Di bab ini peneliti menjelaskan mengenai jenis penelitian yang digunakan, definisi operasional variabel yang menjelaskan masing masing variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, teknik analisis data dan uji hipotesis.

### **BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Di bab ini peneliti menyajikan mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan seperti data responden yang telah diolah, hasil analisis data, dan menemukan solusi dari permasalahan yang diangkat pada skripsi ini.

### **BAB V :KESIMPULAN DAN SARAN**

Di bab ini peneliti membahas mengenai kesimpulan akhir dari penelitian ini dan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan untuk pertimbangan atau analisa untuk peneliti selanjutnya.

Pada bagian akhir juga terdapat daftar pustaka dan lampiran lampiran yang berisi analisis uji data dan data lainnya yang digunakan dalam penelitian ini.